

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi bagi hasil di Restoran “Sederhana” Surabaya menerapkan sistem *muḍārabah* antara pemilik modal dan pengelola modal. Kejelasan persentase keuntungan yang didapat dari masing-masing pihak adalah 50% untuk pengelola dana dan 50% untuk pemilik dana. *Balanced Scorecard* meliputi empat perspektif, yakni perspektif keuangan, perspektif pelanggan, perspektif bisnis internal, dan perspektif pertumbuhan dan pembelajaran. Aplikasi implementasinya dapat dilihat dari perbandingan rencana kerja restoran dengan hasil kinerjanya secara nyata. Perspektif keuangan menghasilkan kenaikan penjualan antara rencana kerja yang disepakati sebelumnya dengan hasil penjualan yang diperoleh dalam periode yang diteliti. Pada perspektif pelanggan, langkah-langkah yang dilakukan oleh Restoran “Sederhana” Surabaya bertujuan untuk kepuasan pelanggan, yakni dengan cara meningkatkan kualitas hubungan dengan pelanggan, meningkatkan kualitas jasa, dan meningkatkan citra restoran. Pada perspektif bisnis internal terdapat tiga proses usaha utama yaitu inovasi produk-produk yang potensial, proses operasi aktivitas restoran

- [illegible]

dilakukan dengan teliti dan terperinci agar pembagian keuntungan yang didapatkan masing-masing pihak berprinsip keadilan.

3. *Balanced Scorecard* memiliki empat perspektif yang diaplikasikan di restoran. Hal yang perlu diperhatikan pada perspektif keuangan adalah meningkatnya biaya yang jumlahnya tidak sedikit, oleh karena itu Restoran “Sederhana” Surabaya harus menekan biaya yang berdampak mengurangi laba restoran. Pada perspektif pelanggan, sebaiknya perlu diperhatikan penghitungan jumlah pelanggan baru maupun lama dan pelanggan yang melakukan komplain agar tercipta pengawasan yang berkelanjutan terhadap pelanggan restoran. Pada perspektif bisnis internal, perlu dikembangkan strategi perusahaan yang tepat sasaran sejalan dengan perkembangan bisnis di Surabaya. Untuk perspektif pertumbuhan dan pembelajaran sebaiknya diadakan pelatihan bagi karyawan, misalnya: pelatihan pembuatan minuman, inovasi menu baru dan pelatihan pengoperasian sistem komputer bagi kasir maupun bagian pembukuan demi terciptanya sumber daya manusia yang kompeten.
4. Bagi Restoran “Sederhana” cabang kota lain, implementasi bagi hasil di Restoran “Sederhana” Surabaya dapat menjadi inspirasi yang perlu diterapkan dalam peningkatan kinerja restoran. Hal itu terbukti dapat menguraikan visi dan strategi ke dalam tujuan restoran yaitu mempertahankan pelanggan disegmen pasar yang diinginkan dan memuaskan harapan para investor.

5. Bagi peneliti selanjutnya, pendalaman tentang analisis implementasi bagi hasil dalam perspektif *balanced scorecard* dapat diteliti lebih lanjut dengan beberapa aspek yang belum lengkap dari penelitian ini.